

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang memberikan layanan pembelajaran bagi masyarakat untuk penguasaan ilmu tingkat tinggi. Perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai penghasil agen-agen perubahan yang mampu mendorong dan mempelopori perubahan dalam berbagai aspek menuju masyarakat modern (Sihite & Saleh, 2019). Menurut (Kementerian Hukum dan HAM, 2012), Pendidikan tinggi adalah jenjang Pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Di dalam perguruan tinggi terdapat peserta didik juga seperti halnya sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah atas, peserta didik di perguruan tinggi disebut dengan Mahasiswa. Mahasiswa merupakan panutan di masyarakat berdasarkan atas pengetahuannya, status pendidikan yang ditempuh, aturan yang ditaati, dan ranah pola pikirnya (Syaiful, 2023). Mahasiswa di perguruan tinggi bukan hanya sekedar untuk belajar dan menuntut ilmu, namun seringkali mahasiswa mengisi waktunya untuk memberikan pencapaian-pencapaian yang mereka lakukan selama kuliah, yaitu seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, lomba, dan pencapaian lainnya. Mahasiswa yang seringkali mengumpulkan hasil pencapaiannya dari kegiatan tersebut disebut dengan mahasiswa berprestasi. Mahasiswa berprestasi menurut departemen pendidikan nasional mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang memiliki pencapaian prestasi yang tinggi, baik di akademik maupun non akademik, selain itu memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris, memiliki kepribadian yang positif serta memiliki berjiwa pancasila (Nasional & Pendidikan, 2007).

Maka dari itu dalam pendidikan tinggi memberikan wadah bagi mahasiswanya untuk tergerak menjadi mahasiswa berprestasi dengan cara mengapresiasi dan mendukungnya dengan dilakukan ajang pemilihan mahasiswa berprestasi. Ajang kompetisi mahasiswa berprestasi dilakukan setiap tahunnya di perguruan tinggi serentak secara nasional. Ajang kompetisi Mahasiswa berprestasi ini memiliki beberapa tahapan sebelum masuk ke tingkat nasional atau secara serentak di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Termasuk salah satunya Universitas Negeri Jakarta, mengadakan kompetisi pemilihan mahasiswa berprestasi. Dalam ajang pemilihan berprestasi tersebut memiliki beberapa alur yang dimulai dari tingkatan program studi, lalu ke fakultas, dan ke tingkat universitas.

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2024 memiliki sejumlah mahasiswa yang berhasil memiliki pencapaian prestasi yang mencerminkan mereka memiliki dedikasi yang baik terhadap kampus dan dirinya sendiri. Data prestasi yang direkap sekaligus memberikan apresiasi terhadap mahasiswa yang berprestasi dari akun *Instagram* @akusahabatkarya yang merupakan dari program kerja departemen pendidikan dan penalaran BEM Fakultas Ilmu sosial dan hukum yang tercatat 47 mahasiswa yang menghasilkan prestasi-prestasi dari berbagai prodi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. Masing-masing prodi memiliki perwakilan mahasiswa yang berprestasi dari berbagai lomba yang diikuti, mulai dari debat, esai, cerdas cermat, dll. Adapun dari program studi Pendidikan PKN tercatat 6 mahasiswa yang mengukir prestasi, dari program studi Pendidikan IPS tercatat 5 mahasiswa, Humas dan Komunikasi Digital tercatat 3 mahasiswa, Ilmu Komunikasi tercatat 6 mahasiswa, Usaha Perjalanan Wisata tercatat 2 mahasiswa, Geografi tercatat 13 mahasiswa, Pendidikan Geografi tercatat 1 mahasiswa, Sosiologi tercatat 10 mahasiswa, Pendidikan Agama Islam tercatat 8 mahasiswa, dan pendidikan sejarah tercatat 5 mahasiswa.

Melihat peluang banyaknya mahasiswa yang menghasilkan sebuah prestasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum memberikan kesempatan ajang kompetisi mahasiswa berprestasi yang menjadi tolak ukur mahasiswa unggul. Tercatat 11 mahasiswa yang telah mendaftar dan menjadi finalis berdasarkan kelengkapan administrasi. Adapun 11 finalis mahasiswa berprestasi di dalam data *Instagram @mawapresfisunj* diantaranya adalah Muhammad Akbar dari Pendidikan Geografi, Winny Azwita Putri dari Pendidikan Agama Islam, Yulia Maharani dari Pendidikan Geografi, Eggles Dela Hulu dari Pendidikan Sejarah, Fitri Laila Syawali Siregar dari Pendidikan Agama Islam, Dyas Rizki Zahrandi dari Pendidikan Sosiologi, Aqdamil Haikal dari Pendidikan Agama Islam, Fatimah Az-Zahra dari Pendidikan Sosiologi, Mohamad Syahril Sabda dari Pendidikan Agama Islam, Ismi Nadhilah Alhamid dari Sosiologi, Akhmad Syahal dari Pendidikan IPS dari finalis 11 peserta tersebut masing-masing mereka memiliki pencapaian akademik dan non akademik.

Kemudian dari kesebelas finalis tersebut nantinya akan diseleksi menjadi juara umum dan juara berkategori dengan proses tahapan bukan dilihat dari IPK saja, namun kriterinya dilihat dari dari: 1) IPK, 2) Karya tulis ilmiah, 3) aktif dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra kulikuler, 4) dapat berbahasa Inggris dengan baik, serta 5) kepribadian (Tairas & Haryani, 2014) dengan proses tahapan tersebut menjadi tolak ukur mahasiswa yang unggul. Setelah proses tahapan tersebut menghasilkan juara 1 umum dijuarai oleh Mohamad Syahril, juara 2 umum dijuarai oleh Fitri Laila Syawali, Juara 3 Umum oleh Yulia Maharani. Kemudia yang berkategori, sebagai Mawapres best speaker dijuarai oleh Dyas Rizki, Mawapres terinspirasi oleh Muhammad Akbar, dan Mawapres Terfavorit oleh Fatimah Az-Zahra.

Dari prestasi yang mereka raih sehingga mencapai kejuaraan di grandfinal Mawapres FISH UNJ Tahnu 2024 tentulah bukan hanya pencapaian akademik dan non akademik dalam mendukung bisa menjadi mahasiswa berprestasi, ada lingkungan juga yang tentunya agar menjadi

mahasiswa berprestasi, lingkungan atau madrasah pertama bagi pendidikan seorang anak adalah orang tua, orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan seorang anak sehingga anak tersebut memiliki kepercayaan yang luar biasa untuk mendapatkan hasil prestasi yang baik.. Peran orang tua yang akan menjadi pondasi dasar bagi perkembangan kemajuan seorang anak dalam hal apapun termasuk dalam hal berprestasi.

Menurut (Arsini et al., 2023) orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. (Arsini et al., 2023) juga menyebutkan bahwa orang tua memiliki tugas dan peran terhadap anaknya, yaitu melahirkan, mengasuh, membesarkan, mengarahkan kedewasaan kepada norma-norma yang baik, membantu memberikan potensi, teladan dan mengembangkan pertumbuhan anak.

Ketika anak sudah menjadi awal dewasa seperti memasuki perkuliahan orang tua seharusnya tetap mendukung anak dalam perkuliahan atau mencapai keberhasilannya karena peran orang tua sangatlah penting bagi tumbuh kembang anak dalam memasuki dunia perkuliahan yang sebetulnya masih butuh pengawasan, dukungan, dan motivasi agar tumbuh dengan baik.

Penelitian Bastian menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam kehidupan mahasiswa sulit untuk dioperasionalisasikan jika dibandingkan daripada saat siswa berada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Alifikalia, 2017). Penelitian terdahulu yang ditulis oleh (Leuwol et al., 2024) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa peran keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa/i program studi pendidikan bahasa Inggris. Penelitian lain sependapat juga yang ditulis oleh (Oktafiani et al., 2024) Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif antara peran ayah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan uraian di atas, peran orang tua sangatlah penting dalam meningkatnya motivasi mahasiswa, namun dalam pemaparan masalah

diatas belum ditemukannya peran orang tua dalam mendukung mahasiswa dalam ajang kompetisi mahasiswa berprestasi, padahal seharusnya mahasiswa juga harus dibimbing, diberikan motivasi dan bantuan finansial untuk melakukan kompetisi tersebut, hal tersebut sejalan dengan konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang menekankan bagaimana seharusnya orang tua membimbing anaknya walaupun sudah menduduki bangku di perkuliahan tinggi. Disisi lain juga terdapat hambatan seperti keterbatasan orang tua bukan hanya dari sisi finansial namun dalam memahami proses pemilihan kompetensi mahasiswa berprestasi tersebut. Selain itu juga, mayoritas peneliti berfokus pada pencapaian pendidikan dasar dan menengah. Kondisi itulah yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti lebih dalam dan menuangkan tulisan dalam penelitian yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Program Pemilihan Kompetisi Mahasiswa Berprestasi (Studi Deskriptif: Mahasiswa Berprestasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ Tahun 2024)”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas agar pembahasan penelitian tidak terlalu meluas dan terarah, penulis memutuskan untuk membatasi masalah penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada hasil peran yang dilakukan orang tua dalam mendukung kegiatan program pemilihan kompetisi mahasiswa berprestasi (Studi Deskriptif: Mahasiswa Berprestasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ Tahun 2024).

C. Perumusan Masalah

Bagaimana Peran Orangtua dalam Mendukung Kegiatan Program Pemilihan Kompetisi Mahasiswa Berprestasi (Studi Deskriptif : Mahasiswa Berprestasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ Tahun 2024)?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Berdasarkan manfaat teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap program studi Pendidikan IPS mengenai pengkajian isu-isu kritis dalam Pendidikan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana peran orang tua yang merupakan hal dasar bagi keberhasilan seorang anak dalam berpendidikan yang mendukung agar anak mampu bersaing, berprestasi sebagai mahasiswa berprestasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman mendalam mengenai peran orangtua sangatlah penting dalam mendukung Pendidikan atau kemajuan dalam berprestasi, karena keluarga merupakan madrasah utama bagi seorang anak.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan data empiris terkait peran orang tua yang sangat penting dalam mendukung pendidikan seorang anak untuk dijadikan bahan referensi dan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Orang tua

Untuk membuka pandangan terhadap orang tua bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan seorang anak. pendampingan orang tua bukan hanya sampai anak lulus SMA saja, namun pendampingan orang tua terhadap anaknya juga yang saat ini sedang menempuh Pendidikan tinggi di Universitas.

Intelligentia - Dignitas